

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah melakukan pemodelan dengan menggunakan Ordinary Least Square dan Spatial Autoregressive Model maka didapatkan model yang memiliki nilai R^2 tertinggi yaitu Spatial Autoregressive Model dengan nilai R^2 sebesar 47,4%, Model Spatial Autoregressive yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$\hat{y}_i = \beta_0 + \rho \sum_{j=1, i \neq j}^{35} w_{ij} y_j + X_i \beta + \varepsilon_i$$
$$\hat{y}_i = -0.045814 + 0.47425 \sum_{j=1, i \neq j}^{35} w_{ij} y_j + 0.405235 X_i + \varepsilon_i$$

Dengan Y_i sebagai variabel respon untuk prediksi persentase demam berdarah *dengue* pada wilayah ke i . Pada pemodelan Spatial Autoregressive, didapatkan bahwa dari tiga variabel prediktor hanya satu variabel yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ yaitu variabel pengobatan sendiri (X_1).

2. Berdasarkan hasil pengujian Morans'I dapat diketahui bahwa variabel Pengobatan Sendiri (PS), Penduduk Miskin (PM), terdapat dependensi *spatial* dengan $\alpha = 5\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan antara variabel, PS, dan PM terhadap DBD kecuali PHBS dalam suatu variable.

5.2 SARAN

Penelitian ini menggunakan matriks pembobot *Queen Contiguity* sehingga hanya bisa melihat pengaruh dari wilayah yang berdekatan. Bagi pembaca yang tertarik melanjutkan penelitian ini bisa menggunakan matriks pembobot lainnya sehingga bisa ditentukan daerah-daerah yang menjadi pusat kejadian DBD di Jawa Tengah.

